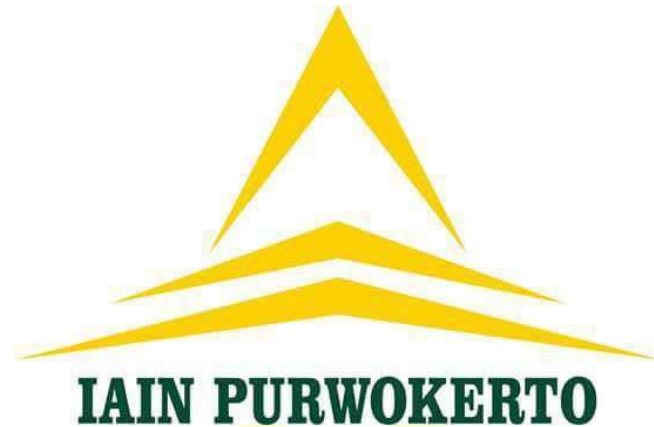


**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN MATEMATIS LOGIS DI SMP
NEGERI 1 SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
ANNISA NUR AWALIA
NIM. 1617407008**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN MATEMATIS LOGIS DI SMP NEGERI 1
SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Annisa Nur Awalia

NIM. 1617407008

Jurusan S1 Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 31 Dewan Penggalang kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas. Sampel dalam penelitian ini adalah 29 Dewan Penggalang kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas yang pengambilannya menggunakan Tabel *Krejcie* dan *Morgan*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengambil data kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tes untuk mengambil data kecerdasan matematis logis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas karena diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari α yaitu 0,034. Adapun besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas sebesar 15,7%. Sedangkan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Pramuka dan Kecerdasan Matematis Logis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Definisi Operasioal	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Error! Bookmark not defined.
2. Kecerdasan Matematis Logis	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel dan Indikator Penelitian	Error! Bookmark not defined.

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....		15
A.	Kesimpulan.....	15
B.	Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Konsep dasar dan pelaksanaannya ikut menentukan jalannya pendidikan di tangan kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial, keberhasilan dalam mencapai tujuan baik dalam dunia usaha maupun dunia pendidikan haruslah seimbang. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum yang dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.²

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi peseta didik (siswa). Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai fasilitas pengembangan bakat dan kebutuhan anak yang berbeda-beda. Baik moral, sikap, bakat, maupun

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Jasman Jalil, *“Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan”*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 129.

kreatifitas. Kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai tujuan utama meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.³

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang wajib di setiap sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga merupakan pendidikan (nonformal) yang dilakukan di luar lingkungan sekolah atau di alam terbuka dan merupakan kegiatan sukarela untuk menambah wawasan dan pengalaman. Beberapa materi kepramukaan juga berkaitan dengan materi matematika, diantaranya materi simpul, pioneering, kompas, menaksir tinggi, kecepatan, kedalaman dan lebar yang ada dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka Penggalang. Dalam materi kepramukaan tersebut, banyak materi yang bertujuan mengembangkan kemampuan anggota pramuka untuk berpikir secara kritis, logis, kreatif dan saling bekerjasama.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada disetiap jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA hingga jenjang perguruan tinggi. Kebanyakan siswa masih menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan sangat membosankan. Keadaan ini disebabkan karena berbagai banyak faktor, baik faktor dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, serta prestasi belajar yang dicapai siswa dan lain-lain.⁴

Faktor yang mendukung prestasi belajar adalah tingkat kecerdasan. Menurut Howard Gardner, pencetus teori *Multiple Intelligence* keberhasilan suatu pendidikan dikaitkan dengan kemampuan para pendidik untuk memahami siswa sebagai individu yang unik serta memiliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lain, tetapi saling melengkapi dan berharga. Tidak hanya pendidik yang harus memahami siswa-siswanya, orang tua juga harus

³ Jasman Jalil, "Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 130.

⁴ Supardi, "Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis Dalam Pembelajaran Matematika", Fakultas Teknik, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif 4(2), 2014, hlm. 81.

dapat memahami setiap anak-anaknya. Bila sudah memahami hal tersebut, maka akan mempunyai sebuah kesempatan yang bagus untuk mengatasi berbagai masalah yang ada dihadapi di dunia.⁵

Kecerdasan matematis logis merupakan kecerdasan dalam menggunakan angka-angka dan penalaran (logika). Kecerdasan ini meliputi kemampuan bidang sains, mengklasifikasi dan mengategorikan informasi, berpikir dengan konsep abstrak untuk menemukan hubungan antara suatu hal dengan hal lainnya, serta memecahkan masalah secara logis terutama dalam bidang matematik (manipulasi angka). Kecerdasan ini memuat kemampuan anak untuk menghitung, mengukur, mempertimbangkan proposisi dan hipotesis, berpikir secara induktif dan deduktif, menurut aturan logika, memahami, menganalisis pola angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir serta menyelesaikan operasi-operasi matematis. Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan berinteraksi dengan angka dan bilangan, berpikir logis ilmiah, disertai adanya konsistensi dalam pola pemikiran.⁶

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas berlokasi di Jl. Raya Sumbang, Sumbang Dukuh, Sumbang, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas dan letaknya sangat strategis. SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas memiliki 7 kelas masing-masing disetiap angkatan. Data siswa di SMP Negeri 1 Sumbang untuk kelas VII berjumlah 251 siswa, kelas VIII berjumlah 225 siswa dan kelas IX berjumlah 243 siswa. Dengan sekolah yang telah terakreditasi A, sudah menggunakan kurikulum 2013, waktu yang digunakan sehari penuh (5 hari/minggu), dan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dan berprestasi. Akademik di SMP Negeri 1 Sumbang juga sudah bisa dikatakan cukup baik, berbagai fasilitas yang

⁵ Bunda Lucy, Ade Julius Rizky, "DAHSYATNYA BRAIN SMART TEACHING Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak", (Jakarta: Penebar Plus, 2012), hlm. 119.

⁶ Bunda Lucy, Ade Julius Rizky, "DAHSYATNYA BRAIN SMART TEACHING Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak", (Jakarta: Penebar Plus, 2012), hlm. 123-124.

dimiliki untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik juga sudah bisa dibilang lengkap.

Pembelajaran matematika adalah salah satu pelayanan akademik yang diberikan oleh SMP Negeri 1 Sumbang. Mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Sumbang diberikan sebanyak 5 jam pelajaran atau 2-3 kali pertemuan dalam satu minggu. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang harus diberikan pada setiap sekolah. Karena dengan belajar matematika dapat memberi manfaat bagi peserta didik agar bisa mengembangkan penalaran yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dibutuhkan pembelajaran matematika yang dapat merangsang pemikiran siswa. Tidak hanya mata pelajaran matematika, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Sumbang juga merupakan salah satu kegiatan yang selalu aktif dan berprestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Sumbang sebagian besar dilaksanakan pada hari jum'at setelah kegiatan belajar mengajar, namun ada pula yang dilaksanakan pada hari sabtu. Setiap akan mengikuti lomba kepramukaan, dewan penggalang SMP Negeri 1 Sumbang melakukan latihan secara intens. Pramuka di SMP Negeri 1 Sumbang juga menjadi salah satu icon Pramuka di Banyumas dan berprestasi hingga sekarang. Pada tahun 2019 Pramuka SMP Negeri 1 Sumbang mengikuti beberapa perlombaan, diantaranya yaitu;

1. Jelajah Galang SMA Negeri 3 Purwokerto mendapatkan Juara I pa dan pi.
2. Galang Ksatria SMA Negeri 2 Purwokerto mendapatkan Juara II pa, Juara I pi, dan menjadi Juara Umum.
3. Jambore Cabang Kab. Banyumas mendapatkan Terbaik I, dengan mendapatkan 5 kejuaraan, yaitu Juara I (3 piala), Juara II (1 piala), Juara III (1 piala) dan menjadi Juara Umum.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat beberapa kegiatan pramuka yang diduga berhubungan dengan matematika. Kegiatan tersebut mengacu pada Syarat

Kecakapan Umum (SKU) Penggalang, yang mengacu pada poin 19 tentang menabung; poin 20 tentang teknologi; poin 23 tentang simpul dan pioneering; poin 24 tentang kompas, menaksir tinggi, kecepatan, kedalaman dan lebar; dan poin 25 tentang semaphore. Dibuktikan berdasarkan pengamatan dari data nilai raport matematika dewan penggalang kelas VII Semester II Tahun Ajaran 2019/2020, dengan rata-rata nilai VII 79,7 yang dapat dikatakan Baik (B). Dengan hal ini diharapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Matematis Logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas”*.

B. Definisi Operasioal

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami dalam pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar pedoman memahami judul yang ada, yakni antara lain:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik (siswa). Kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai tujuan utama meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷ Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib ada di setiap sekolah adalah pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggung jawab anggota dewasa yang melaksanakan di luar lingkungan

⁷ Jasman Jalil, 2018, *“Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan”*, Sukabumi: CV Jejak, hlm 129-130.

pramuka sendiri pada umumnya adalah merupakan gerakan yang sifatnya internasional, yang mampu diterapkan diberbagai negara. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan pengalaman nilai-nilai kepramukaan.⁸

2. Kecerdasan Matematis Logis

Hal yang sangat penting dalam *Multiple Intelligence* (MI) adalah perlunya mengenali dan memelihara semua variasi kecerdasan manusia, serta semua kombinasi kecerdasan. Armstrong mengemukakan bahwa setiap orang memiliki minimal delapan kecerdasan, dimana semua kecerdasan tersebut berfungsi secara bersama-sama dengan cara yang unik bagi setiap orang. Maksudnya, setiap manusia terkadang memiliki keunggulan pada salah satu kecerdasan dan kurang dalam hatinya.⁹

Howard Gardner mengatakan bahwa, keberhasilan suatu pendidikan dikaitkan dengan kemampuan para pendidik untuk memahami siswa sebagai individu yang unik serta memiliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lain, tetapi saling melengkapi dan berharga. Tidak hanya pendidik yang harus memahami siswa-siswanya, orang tua juga harus dapat memahami setiap anak-anaknya. Bila sudah memahami hal tersebut, maka akan mempunyai sebuah kesempatan yang bagus untuk mengatasi berbagai masalah yang ada dihadapi di dunia.¹⁰

Kecerdasan matematis logis menurut teori Gardner adalah mengatur pola pikir induktif dan deduktif, bekerja dengan angka dan berpikir logis.¹¹

⁸ Gerakan Pramuka, "*Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya*", (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), hlm. 7.

⁹ Afib Rulyansah, Uswatun Hasanah dan Ludfi Arya W., "*Model Pembelajaran Brain Based Learning Bermuatan Multiple Intellegences*", (Banyuwangi: IAI Ibrahim Genteng Banyuwangi, 2017), hlm. 9.

¹⁰ Bunda Lucy, Ade Julius Rizky, "*DAHSYATNYA BRAIN SMART TEACHING Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak*", (Jakarta: Penebar Plus, 2012), hlm. 118-119.

¹¹ Agung Ngurah Adhiputra, "*BIMBINGAN DAN KONSELING; Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 67.

Kecerdasan logika matematika menunjukkan kemampuan seseorang dalam berfikir menurut aturan logika yang juga meliputi kemampuan menyelesaikan masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan kelebihan daya nalar yang dimilikinya. Seseorang dengan kecerdasan logika matematika yang tinggi cenderung menyukai kegiatan menganalisis dan mempelajari kejadian sebab-akibat, mengategorisasikan dan klasifikasi pada apa yang dihadapinya, aktivitas berhitung, cepat dalam menyelesaikan problem matematika, serta menyukai permainan yang banyak melibatkan kegiatan berpikir aktif seperti *puzzle* dan teka-teki. Manfaat kecerdasan logika matematika bagi seseorang, diantaranya dapat:¹²

- 1) Meningkatkan kemampuan matematika, ilmu pengetahuan dan keterampilan komputer;
- 2) Menemukan serta memahami cara kerja dunia di sekelilingnya;
- 3) Membantu memecahkan masalah-masalah kehidupan.

Kecerdasan matematis logis atau kecerdasan logika matematika dalam penelitian ini adalah kecerdasan matematis logis menurut Gardner yaitu kecerdasan tentang mengatur pola pikir induktif dan deduktif, bekerja dengan angka dan berpikir logis dengan lima indikator. Adapun yang diteliti adalah kecerdasan matematis logis yang dimiliki siswa SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas ?

¹² Ivy Maya Savitri, "*Montessori For Multiple Intelegence*", (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2019), hlm. 6.

2. Berapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dalam pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mempunyai nilai praktis untuk guru dan pembina pramuka Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa, sekolah, dan peneliti. Manfaat praktis hasil penelitian ini meliputi:

- 1) Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.
- 2) Bagi anggota pramuka dan Dewan Penggalang Pramuka, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan kebijakan-kebijakan dalam pramuka sehingga dapat mengetahui dan mengembangkan potensi-

potensi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

- 3) Bagi guru dan pembina pramuka, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan, pembandingan dan mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.
- 4) Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan dan sebagai referensi dalam besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan rancangan kerangka isi skripsi yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama, dari skripsi ini memuat halaman Judul, halaman Pernyataan Keaslian, halaman Pengesahan, halaman Nota Dinas Pembimbing, halaman Motto, halaman Persembahan, Abstrak, halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan setiap point pembahasan dari isi skripsi, serta Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua, memuat pokok permasalahan yang dibahas dan terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN, memuat pola dasar penyusunan dan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, yang akan memaparkan tentang kerangka teori, kajian pustaka dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi tentang penyajian data, analisis data hasil penelitian yang meliputi hasil uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat analisis (terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji keberartian regresi), analisis regresi linear, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

BAB V PENUTUP, Merupakan bagian terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan disajikan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian. Dan selanjutnya peneliti harus mampu memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang yaitu dibuktikan dengan pengajuan kevalidan dengan teknik probabilitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari α yaitu 0,034 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa Analisis koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,157, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas adalah sebesar 15,7% sedangkan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh tetapi tidak besar yaitu sebesar 15,7%. Hal ini disebabkan karena yang mempengaruhi kecerdasan matematis logis bukan hanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, akan tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi, seperti faktor ketertarikan terhadap matematika dan faktor dari luar yaitu terhadap pembelajaran guru.

Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk yakni $\hat{Y} = 6,706 + 0,138X$ yang bermakna bahwa tanpa adanya pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka besarnya kecerdasan matematis logis sebesar 6,706. Kecerdasan matematis logis akan meningkat seiring meningkatnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,138.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta setelah mengambil kesimpulan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis di SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait penelitian dengan harapan dapat bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran-saran tersebut antara lain peneliti sampaikan kepada:

1. Dewan Penggalang dan Anggota Pramuka / Siswa

Dewan Penggalang dan anggota pramuka / siswa diharapkan untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar memiliki kecerdasan matematis logis yang lebih baik lagi dalam mata pelajaran matematika. Karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan,

2. Guru

Guru diharapkan untuk selalu memberikan motivasi dalam setiap proses pembelajaran dengan memberikan nasehat, arahan dan perhatian agar tingkat kecerdasan matematis logis siswa lebih baik dan meningkat.

3. Pembina Pramuka

Pembina pramuka diharapkan untuk selalu membimbing serta melatih anggota pramuka agar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan matematis logis meningkat.

4. Sekolah

Sekolah sebaiknya menciptakan lingkungan sekolah yang baik, bermutu dan dapat memfasilitasi perkembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis agar tujuan dari pembelajaran tercipta sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Zuli Firmansyah. 2015. *Panduan resmi Pramuka*. Jakarta: Wahyumedia.
- Aprianto, Iwan dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka, Karunia L. dan M. Ridwan Y. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gerakan Pramuka. 1977. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Hamzah, Amir. 2009. *Teori Multiple Intelligence dan Implikasinya terhadap Pengelolaan Pembelajaran*. (Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aqidah Usmuni Sumenep). Tadris. Volume. 4 Nomor 2.
- HR, Syamsuni. 2019. *Statistik & Metodologi Penelitian dengan Implementasi Pembelajaran Android*. Bojonegoro: CV Karya bakti Makmur.
- Irwansyah. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Grafindo Media Pratama.
- Isrok'atun, Nurdinah dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Jalil, Jasman. 2018. *Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lucy, Bunda dan Ade Julius Rizky. 2012. *DAHSYATNYA BRAIN SMART TEACHING Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Penebar Plus.
- Maya, Ivy Savitri. 2019. *Montessori For Multiple Intelligence*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Mukarromah, Lilik. 2019. "Kecerdasan Logis Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika melalui Problem Posing pada Materi Himpunan Kelas VII MTs Nurul Huda Mojokerto". *JPV*. Volume 14. No. 8.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Ngurah, Agung Adhiputra. 2013. *BIMBINGAN DAN KONSELING; Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.

- Permendiknas RI Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bab 1 pasal 3 ayat 1.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rulyansah, Afib, Uswatun Hasanah dan Ludfi Arya W. 2017. *Model Pembelajaran Brain Based Learning Bermuatan Multiple Intellegences*. Banyuwangi: IAI Ibrahim Genteng Banyuwangi.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Penerbit Kalimedia.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyo, DU dan Muhammad N. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. 2 (2), 92-101.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhedi, Huri. "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Formatif* 1(1): 29-39.
- Supardi. 2014. "Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis Dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Formatif* 4(2).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *"Manajemen Pendidikan"*. Bandung: Alfabeta.
- Trismanjaya, Victor Hulu dan Taruli Rohana Sinaga. 2019. *Analisis Data Statistika Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Yayasan Kita Menulis.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.